

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pasing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal di kelas X SMK Taman Siswa Kota Sukabumi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taman Siswa Kota Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu pada semester ganjil yaitu pada bulan Agustus 2015. Pelaksanaan pengamatan pengambilan data terhitung tiga minggu dimulai pada tanggal 14 sampai 28 Agustus 2015.

#### **C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel penelitian adalah siswa kelas X SMK Taman Siswa Kota Sukabumi yang berjumlah 30 orang, terdiri dari siswa laki-laki keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random* sampling ( jumlah keseluruhan kelas X – Otomotif 1 ).

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau *action research classroom* dengan teknik observasi dan pengamatan dengan menggunakan rancangan siklus yang dibuat berdasarkan empat langkah utama siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**


Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan.

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi passing bawah bola voli.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi passing bawah bola voli.
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi passing bawah bola voli yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Peneliti dan kolaborator skenarioakan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

Adapun materi pasing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Materi Pasing Bawah Bola Voli**

No	Pasing Bawah Bola voli	Materi pembelajaran resiprokal
1.	<p>Tahap persiapan:</p> <p>a. Sikap kaki Posisi kaki terbuka selebar bahu dengan menekuk kedua lutut</p> <p>b. Sikap Badan dan Pandangan Posisi badan ditahan agak rendah dan kedua lutut sedikit ditekuk</p> <p>c. Sikap kedua lengan Posisi dirapatkan lurus membentuk landasan dan kedua ibu jari sejajar</p>	<p>Guru Menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan pasing bawah sehingga siswa paham dengan konsep gerakan pasing bawah. Setelah itu, Siswa berpasang pasangan, melakukan gerakan pasing bawah dengan dilempar di tempat, lalu dioper kepada pasangannya. Setelah itu melakukan gerakan pasing bawah dengan langsung dioper kepada pasangannya. Masing-masing siswa mengoreksi gerakan pasangannya. Guru mengoreksi/menganalisa gerakan tahap persiapan seperti gambar di bawah.</p> 
2.	<p>Tahap eksekusi/gerak pelaksanaan</p> <p>a. Sikap kedua lengan Posisi kedua lengan dan ibu jari tetap terenggam lurus pada saat bersentuhan dengan bola</p> <p>b. Pergerakan badan dan sikap</p>	<p>Siswa berpasang pasangan, melakukan gerakan pasing bawah dengan dilempar di tempat, lalu dioper kepada pasangannya. Setelah itu melakukan gerakan pasing bawah dengan langsung dioper kepada pasangannya. Masing-</p>

	<p>pandangan Luruskan kedua lengan memperhatikan bola saat menyentuh lengan, posisi berat badan di alihkan kedepan</p> <p>c. Sikap kaki Kaki bergerak kearah datangnya bola dengan mengulurkan lutut yang ditekuk</p>	<p>masing siswa mengoreksi dan mengamati gerakan temannya. Guru mengorekasi/menganalisa gerakan tahap pelaksanaan pasing bawah seperti gambar di bawah ini:</p> 
3.	<p>Tahap gerak lanjutan: (<i>follow through</i>)</p> <p>a. Sikap Badan Posisi berat badan dipindahkan kearah sasaran</p> <p>b. Sikap lengan Posisi lengan mengikuti bola kearah sasaran dan lengan sejajar dengan bahu</p> <p>c. Sikap kaki Kaki melangkah kedepan tetap meregang</p> <p>d. Sikap Pandangan Memperhatikan bola bergerak kearah sasaran</p>	<p>Siswa berpasangan pasangan, melakukan gerakan pasing bawah dengan dilempar di tempat, lalu dioper kepada pasangannya. Setelah itu melakukan gerakan pasing bawah dengan langsung dioper kepada pasangannya. Masing masing siswa mengoreksi dan mengamati gerakan temannya. Guru mengorekasi / menganalisa elemen-elemen gerakan tahap lanjutan yang benar seperti tampak pada gambar dibawah ini:</p> 

## 2. Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi pasing bawah bola voli yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan materi pasing bawah bola voli kepada siswa dengan gaya mengajar resiprokal.

## 3. Observasi

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran pasing bawah bola voli dengan metode mengajar resiprokal kepada siswa.
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

## 4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik pasing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa dengan kolaborator. dan hasil tindakan yang telah diberikan didiskusikan kembali dengan kolaborator.

## **F. Perencanaan Tindakan Siklus**

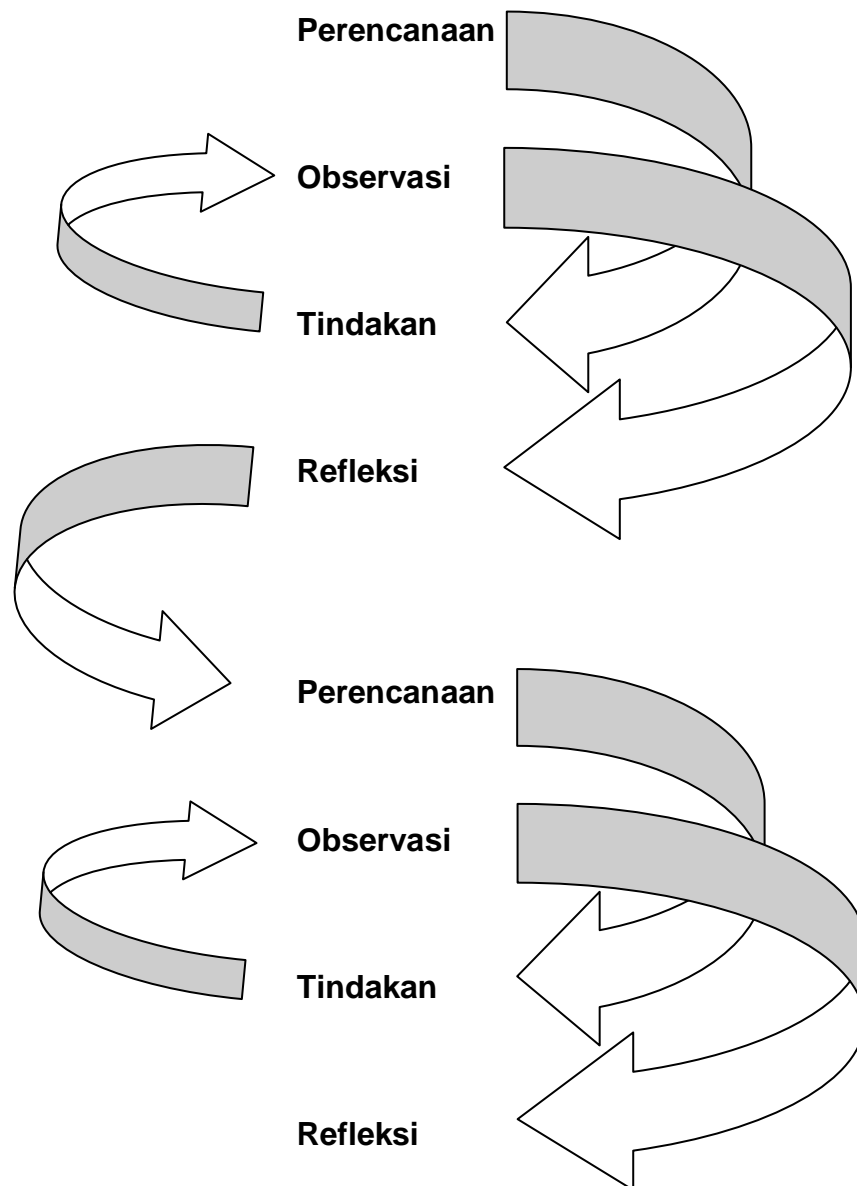
### **1. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Penetapan siklus besar dirancang sebagai penetapan program penetapan pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pendidikan jasmani melalui gaya mengajar resiprokal. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang untuk pembelajaran kepada siswa. Meteri pengajarannya ditetapkan pasing bawah bola voli sesuai sasaran pencapaian.

### **2. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Materi perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dirancang harus sesuai dengan jenis yang dipilih yaitu pasing bawah bola voli agar dapat dikuasai oleh siswa.

Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak pasing bawah bola voli dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerakan tangan, kaki, posisi badan, dan koordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator. Penetapan kenaikan kemampuan pasing bawah bola voli tersebut yang dipilih diharapkan dapat memperbaiki pembentukan penampilan dalam proses belajar mengajar.

**SIKLUS PELAKSANAAN PTK**

Gambar 4. Spiral Penelitian Tindakan kelas model Hopkins, 1993.  
Sumber : Prof. Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008). h. 105.

## **G. Data dan Sumber Data**

1. Data dari penelitian ini berupa:

- a. Tes awal dan akhir
- b. Catatan Lapangan
- c. Hasil belajar melalui tes siklus
- d. Dokumentasi

2. Sumber Data:

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru penjas, kolaborator, dan siswa kelas X

## **H. Teknik Pengambilan Data Penelitian**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik, pengamatan dan observasi serta hasil penelitian berupa data formatif yang dilakukan oleh guru, peneliti, dan kolaborator sebagai data kuantitatif.

## **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data adalah kisi-kisi penilaian gerakan teknik pasing bawah, yang didalamnya mencakup indikator-indikator sesuai dengan indikator penelitian sebagai data kuantitatif.



**Tabel. 3**  
**Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak Pasing Bawah Bola Voli**

No	Tahapan Gerak	Kriteria Penilaian	SKOR			
			1	2	3	4
1	Persiapan	<p>1. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan jari tangan terenggam.</p> <p>2. Membentuk landasan penerimaan bola dengan kedua lengan dan kedua ibu jari sejajar.</p> <p>3. Kedua siku lurus dan kedua lengan sejajar.</p> <p>4. Kedua lutut ditekuk posisi badan di tahan agak rendah.</p> <p>5. Pandangan ke depan ke arah bola.</p>				
2	Pelaksanaan	<p>1. Menerima bola di depan badan dengan memindahkan kaki sedikit kedepan.</p> <p>2. Jari tangan tetap terenggam dan memperhatikan bola pada saat menyentuh lengan.</p> <p>3. Kedua lengan bergerak dan mengikuti ke arah sasaran.</p>				
3	Gerak Lanjutan	<p>1. Memperhatikan bola ke arah sasaran.</p> <p>2. Bola bergerak ke arah sasaran.</p>				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			40			

## **J. Keabsahan Data Penelitian**

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat. yaitu Bapak Amis Sunarya, S.Pd (Pelatih Bola voli Kota Sukabumi), Bapak Endang, S.Pd (Guru Kedua Pendidikan Jasmani SMK Taman Siswa Kota Sukabumi), Eky Rukmansyah (pelatih klub bolavoli Pasifik Sukabumi).

## **K. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.

Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Skor 4 = Gerakan sangat sempurna
- 2) Skor 3 = Gerakan sempurna
- 3) Skor 2 = Gerakan hampir sempurna
- 4) Skor 1 = Gerakan kurang sempurna

Jumlah maksimal skor adalah 40

Skor penilaian indikator passing bawah bolavoli yang terdiri dari 10 aspek pada instrumen penilaian dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Nilai Kriteria ketuntasan minimal = 70

Prosentase ketuntasan kelas = 100%

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh:

1. Siswa mampu melakukan tahap persiapan pasing bawah bola voli: sikap badan, sikap kaki, sikap tangan dan pandangan kearah bola.
2. Siswa mampu melakukan tahap kontak dengan bola pasing bawah bola voli: sikap tangan, sikap badan, sikap kaki, pandangan, dan impact bola.
3. siswa mampu melakukan tahap gerak lanjutan pasing bawah bola voli : sikap kaki, badan, tangan, dan padangan arah bola.
4. Siswa mampu melakukan gerakan pasing bawah dengan benar dan melambungkan bola ke arah teman
5. Terjadi interaksi yang kondusif di antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa.
6. Suasana belajar mengajar menyenangkan dan mudah buat siswa.